ABSTRAK

SITI AMINAH, Perjuangan Politik KH. Alawy Mohammad dan Pengaruhnya Terhadap Pesantren At- Taroqqi di Sampang Madura

Kata kunci: Perjuangan Politik KH. Alawy Mohammad dan Pesantren At-Taroqqi

KH. Alawy Mohammad dikenal sebagai ulama atau tokoh agama yang berpengaruh di Sampang Madura, Ia juga merupakan pengasuh PP. At-Taroqqi Karongan Sampang. Namanya populer setelah terjun kedunia politik. Keaktifakn KH. Alawy Mohammad dimulai dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sejak tahun 1973. Nama dan popularitas KH. Alawy Mohammad meletus ketika peristiwa Waduk Nipah Sampang, Lewat panggung politik ini tidak hanyan nama kiai yang populer akan tetapi PP. At-Taroqqi dikenal masyarakat luas.

Maka dari itu peneliti disini ingin meneliti Perjuangan Politik KH. Alawy Mohammad dan Pengaruhnya terhadap Pesantren At-Taroqqi Karongan Sampang Madura Dengan tujuan ingin mendeskripsikan tentang perjuangan politik KH. Alawy Mohammad dan mendeskripsikan tentang pengaruh perjuangan politik KH. Alawy Mohammad dan Pesantren At-Taroqqi. Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian Fenomenologis menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan bahwa. Perjuangan politik KH. Alawy Mohammad dimulai dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sejak tahun 1973. Sebelumnya ia aktif di partai NU yang kemudian berfusi didalam PPP. Kiai Alawy menjabat sebagai Ketua Majelis Permusyawaratan Partai (MPP). Kesetiaan KH. Alawy pada PPP terbilang luar biasa, Tahun 1984, ia rela melepaskan jabatan Rais Syuriah NU Cabang Sampang yang didudukinya pada tahun 1979-1984, ketika organisasi ini menyatakan bukan lagi unsur PPP dan melarang anggotanya merangkap jabatan. Pengaruh perjuangan politik KH. Alawy Mohammad terhadap Pesantren At-Taroqqi sangat besar diantaranya: a.Popularitas Nama KH. Alawy Mohammad dan Pesantren At-Taroqqi dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia, sehingga banyak Santri dari luar Madura berdatangan untuk menimba ilmu (mondok) b. Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana pendidikan Pesantren dengan Sumber dana dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Swadaya dari Santri (SPP), Swadaya dari Keluarga KH. Alawy Mohammad dari sektor pertanian dan perekonomian diantaranya Koperasi Pesantren dan 3 buah SPBU. c. Meningkatnya mutu pendidikan pesantren yakni: Meningkatnya jumlah santri dari tahun ketahun bahkan mencapai ribuan santri 1.403 orang santri putra dan 453 santri putri, Manageman Pendidikan Pesantren mulai tersusun dan terstruktur, Sistem pendidikan pesantren yang awalnya salafiyah menjadi modern dengan dibukanya pendidikan Kejar Paket A. B. C setara tingkat SD, SMP,SMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id